



Melihat Kampung Piala Dunia di Tegalrejo, Kota Jogja

Jadi Pemersatu, Dana dari Kas RT dan Jimpitan Ronda

Siang menjelang sore tampak anak-anak dengan semangat bermain sepak bola. Ngabuburit sepertinya. Bukan di lapangan, melainkan di jalanan kampung berkonblok yang dicat hijau bak lapangan bola sungguhan. Di kanan kiri penuh bendera-bendera berbagai negara anggota FIFA. Inilah Kampung Piala Dunia ala Jogja.

LATIFA NURINA, Jogja

AWALNYA hanya sebuah keinginan para muda-mudi RT 15/RW 05 Tegalrejo, Kota

Jogja. Misyadi, sang ketua RT, menyambut baik ide mereka. Disusul dukungan para warga yang antusias.

"Muda mudi bilang ke saya, usul mau bikin kampung bola. Tak sampaikan ke warga pas arisan RT bapak-bapak, *kok ya ndilalah mendukung*," jelas Misyadi.

Warga setempat diakui memang sebagian besar adalah penyuka sepak bola. Nonton bareng pertandingan juga kerap digelar di sini. Kalau menyambut 17 Agustus, lomba-lomba olahraga, khususnya sepak bola, menjadi hal yang wajib.

Yosia Ananta, salah seorang pemuda peng-gagas menjelaskan, untuk menghias kampungnya membutuhkan waktu sekitar dua minggu. Dimulai sejak sebelum bulan puasa. Mulai dari anak-anak hingga orang tua berpartisipasi

▶ Baca Jadi... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Untuk biaya, diambil dari kas RT, jimpitan ronda, dan sum-bangan beberapa warga. "Kami memanfaatkan semua potensi. Ada yang bisa mendesain, menggambar, melukis, sampai dibuat video," jelas Yosi, sapaannya.

Misyadi menambahkan, melaini kegiatan tersebut juga dapat mengajarkan anak-anak tentang kreativitas seni. Selain sebagai euforia menyambut Piala Dunia yang akan dimulai 14 Juni mendatang di Rusia, kegiatan ini juga ingin mengangkat keberagaman antarwarga.

Menurut Yosi, warga kampung ibarat tim sepak bola. Dari satu tim dengan pemain yang berbeda latar belakang dan peran, tujuannya tetap sama, mencetak gol. "Beda *background*, gaya permainan beda, fungsinya juga beda. *Striker*, umpan, kiper, gelandang, semuanya tujuannya ya gol," beber lulusan AA YKPN Jogja ini.

Misyadi berharap kegiatan seperti ini dapat menguatkan gotong royong warganya, khususnya para generasi muda. "Ya, semoga muda-mudinya tetap produktif dan semangat membangun kampung," ungkapnya.

Melihat banyaknya respons dari masyarakat luar yang berkunjung, ada rencana kampung ini ingin dijadikan sebagai kampung wisata. (laz/rg)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
-	-	-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005